

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani (penjas) merupakan aktivitas gerak yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa di sekolah. Pelaksanaan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah memiliki keunikan tersendiri hal ini karena melalui aktivitas gerak tidak hanya berpengaruh terhadap perkembangan fisik namun juga dapat mempengaruhi sikap dan kognitif siswa. Di sekolah pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib karena memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Melalui pendidikan jasmani di sekolah diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik, berperilaku sosial guna tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Pembelajaran merupakan proses yang lebih spesifik dari pendidikan yang dilakukan dengan sengaja, bertujuan, dan menggunakan pendekatan-pendekatan tertentu dalam pelaksanaannya, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu tempat, kelas, atau lingkungan belajar. Pembelajaran penjas itu sangat berat tetapi dengan menciptakan lingkungan belajar yang sedemikian rupa yang membuat peserta didik menarik dan berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Begitu juga dengan pembelajaran futsal agar siswa lebih berpartisipasi dan tidak mengalami kejenuhan maka harus membuat pembelajaran lebih menarik, atas dasar itulah pemodifikasian futsal dilakukan. Selain itu kegiatan belajar yang dilakukan siswa sangat berpengaruh bagi kelangsungan proses pembelajaran baik yang melibatkan gerak dan minat daya tarik yang timbul dari dirinya sendiri ataupun dorongan dari luar.

Permainan futsal merupakan salah satu materi pembelajaran dalam pendidikan jasmani yang dipelajari di beberapa sekolah pada umumnya. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya. Lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan nama lain. Istilah “futsal” adalah istilah internasional, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *futbol* dan *sala*.

Futsal sebagai cabang olahraga yang baru berkembang tahun 2000 di Indonesia ternyata mendapat respon yang positif dari peserta didik. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Indonesia, salah satunya di Sukabumi. Olahraga futsal menggunakan lapangan yang lebih sempit dan jumlah pemain yang lebih sedikit, olahraga ini membutuhkan teknik dan keterampilan khusus. Baik itu teknik dalam membawa bola maupun teknik dalam menahan bola. Tidak heran apabila pemain futsal secara teknis lebih baik dibandingkan dengan pesepak bola konvensional. Selain itu permainan futsal juga mempunyai daya tarik bagi siswa karena permainan futsal tidak hanya dimainkan oleh laki-laki, perempuan juga dapat melakukan permainan futsal baik dengan memodifikasi atau tidak agar dapat memudahkan perempuan melakukan permainan ini.

Pada penelitian pendahuluan oleh peneliti di SMPN 7 Kota Sukabumi peneliti menemukan beberapa masalah yang kaitannya dengan suasana belajar. Keterampilan dasar yang diterima setiap siswa pada saat pembelajaran futsal berlangsung belum diterima semua dengan baik dan efektif karena siswa ke lapangan hanya untuk bermain futsal saja. Saat permainan futsal berlangsung siswa belum diberi kesempatan untuk merefleksi dirinya serta belum terciptanya

suasana belajar, sehingga jalannya permainan belum berjalan dengan baik dan efektif. Dengan demikian, kemungkinan dapat menghambat siswa saat pembelajaran futsal. Kebanyakan siswa setelah sampai dilapangan langsung kepermainan. Dengan demikian, belum terciptanya suasana belajar dalam materi permainan futsal yang meliputi *passing*, *kontrol*, *dribbling* dan *shooting* yang seharusnya dimiliki setiap siswa tidak dapat dilakukan dengan baik. Kalau gerak dasar *passing*, *kontrol*, *dribbling* dan *shooting* tidak bisa dilakukan dengan baik maka sudah pasti permainanpun tidak akan baik. Gerak dasar harus wajib diperhatikan karena dapat membantu dalam mencapai keberhasilan siswa dipembelajaran futsal. Maka dari itu siswa perlu belajar gerak dasar guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam permainan futsal.

Dengan adanya permasalahan tersebut bahwa gerak dasar bermain futsal sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada saat pembelajaran futsal. Dengan demikian, peneliti ingin mengembangkan model modifikasi permainan futsal dengan tujuan untuk meningkatkan gerak dasar siswa agar lebih efektif dalam bermain futsal dan untuk mengembangkan proses pembelajaran dan pemecahan masalah kompleksitas belajar.

Berdasarkan pernyataan diatas maka perlu diketahui pengembangan model permainan futsal untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar futsal siswa kelas VIII di SMP 7 Kota Sukabumi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan pengembangan model permainan futsal dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar futsal siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Sukabumi ?
2. Bagaimana keefektifan model permainan futsal secara efektif dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa ?

C. Batasan Masalah

Maksud dari pembatasan masalah disini adalah karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga dan kemampuan maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup dari penelitian menjadi jelas. Adapun maksud dari batasan penelitian ini yaitu dengan memodifikasi permainan futsal agar keterampilan gerak dasar futsalnya meningkat. Penelitian ini di batas siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Sukabumi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah untuk menghasilkan model permainan yaitu model permainan futsal untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Sukabumi. Maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan model permainan untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa kelas VIII di SMPN 7 Kota Sulabumi.
2. Untuk mengetahui keefektifan model permainan futsal secara efektif dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, ada beberapa manfaat yang dapat dihasilkan antara lain :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan lebih jauh tentang modifikasi permainan futsal.

2. Bagi Guru

Untuk menambah referensi penerapan modifikasi dalam proses pembelajaran futsal.

3. Bagi Siswa

Untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam pembelajaran permainan futsal dan meningkatkan keterampilan gerak dasar bermain futsalnya.